

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017/
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>For six month periods ended June 30, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Petrus Halim |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021- 4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama / Name | : Fred L. Manibog |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kencana Permai IV No. 9, RT. 005/RW.015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2018 / July 27, 2018



(Petrus Halim)
Direktur Utama / President Director

(Fred L. Manibog)
Direktur / Director

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	164,351	135,533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6	811,682	531,690	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	16,928	24,663	<i>Trade receivable (installment) - current portion</i>
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	419,196	628,708	<i>Net investments in finance lease - current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian lancar	9	132,377	86,237	<i>Other receivable-current portion</i>
Persediaan	10	809,961	656,654	<i>Inventories</i>
Uang muka	11	83,211	62,012	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	12	6,292	5,854	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	13	36,156	47,546	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lain-lain	14	13,004	7,108	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>2,493,158</u>	<u>2,186,005</u>	Total Current Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	4,196	5,635	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	80,802	74,584	<i>Trade receivable (installment) - long-term</i>
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	444,228	309,114	<i>Net investments in finance lease - long-term</i>
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	120,022	158,505	<i>Other receivable - long-term</i>
Investasi pada entitas asosiasi	15	392,154	380,247	<i>Investment in associates</i>
Piutang dari pihak berelasi	17,49	6,555	6,148	<i>Receivable from related parties</i>
Aset tetap	18	892,820	879,093	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap disewakan	19	259,435	247,233	<i>Fixed assets for lease</i>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	20	376,786	469,854	<i>Assets Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	47	374,028	351,398	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	21	161,311	136,603	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,112,337</u>	<u>3,018,414</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>5,605,495</u></u>	<u><u>5,204,419</u></u>	TOTAL ASSETS

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	22	1,170,337	873,417	Trade payable
Utang pajak	23	101,255	42,365	Taxes payable
Uang muka pelanggan	24	91,484	95,305	Advances from customers
Beban akrual	25	85,046	70,547	Accrued expenses
Utang trust receipts	26	171,143	88,573	Trust receipts payable
Utang bank jangka pendek	27	194,365	187,036	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	28	712	791	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	29	261,682	998,774	Long term bank loans
Medium term notes	30	9,309	334,892	Medium term notes
Utang dari lembaga keuangan	31	49,593	53,064	Loan from financial institutions
Utang kepada pihak berelasi	17,49	11,428	12,839	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	33	162,415	138,871	Other current liabilities - third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,308,769	2,896,474	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	28	609	907	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	29	2,531,148	1,755,747	Long-term bank loans
Medium term notes	28	324,842	-	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	29	6,879	-	Loan from financial institutions
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	91,122	84,886	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		2,954,600	1,841,540	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		5,263,369	4,738,014	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 8.640.000.000 saham				Authorized - 8,640,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.334.083.019 saham (2017: 3.328.343.860)	34	166,704	166,417	Issued and paid-up - 3,334,083,019 shares (2017: 3,328,343,860)
Tambahan modal disetor	35	254,529	253,381	Additional paid-in capital
Modal lain - Opsi saham manajemen dan karyawan	50	19,564	19,564	Other Capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	36	17,973	17,973	Other equity component
Kerugian aktuarial		(14,484)	(14,484)	Actuarial losses
Surplus Revaluasi	36	727,308	727,308	Surplus Revaluation
Penghasilan komprehensif lain	36	712,824	712,824	Other comprehensive income
Akumulasi defisit		(820,934)	(710,777)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		350,660	459,382	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	(8,534)	7,023	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		342,126	466,405	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,605,495	5,204,419	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2017	
Pendapatan usaha	38	1,537,550	1,005,917	Revenues
Beban pokok pendapatan	39	<u>(1,305,471)</u>	<u>(818,503)</u>	Cost of revenues
Laba kotor		<u>232,079</u>	<u>187,414</u>	Gross profit
Beban penjualan	40	(63,314)	(38,901)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	41	(109,734)	(82,687)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	46	(26,439)	-	<i>Impairment losses</i>
Beban keuangan	42	(62,328)	(52,733)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil	43	(5,500)	(9,688)	<i>Profit sharing</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		(79,658)	15,819	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
Pendapatan bunga dan denda	44	2,587	9,172	<i>Interest income and penalties</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	15	11,908	(10,881)	<i>Share in net profit (loss) of associate</i>
Keuntungan dan kerugian lain lain - bersih	45	<u>(2,492)</u>	<u>424</u>	<i>Other gains and losses - net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak		<u>(102,891)</u>	<u>17,939</u>	Profit (Loss) before tax
Beban pajak	47	<u>(22,823)</u>	<u>(8,741)</u>	Tax expense
Laba (rugi) bersih periode berjalan		<u>(125,714)</u>	<u>9,198</u>	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Peningkatan revaluasi tanah		-	-	<i>Gain on revaluation of land</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		-	-	<i>Actuarial (loss)/gain</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>	Total Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		<u><u>(125,714)</u></u>	<u><u>9,198</u></u>	Total comprehensive income (loss) for the period
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net profit (loss) for the period attributable to
Pemilik Entitas Induk		(110,157)	17,101	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	37	<u>(15,557)</u>	<u>(7,903)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Laba (rugi) bersih periode berjalan		<u><u>(125,714)</u></u>	<u><u>9,198</u></u>	Net profit (loss) for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income (loss) attributable to
Pemilik Entitas Induk		(110,157)	17,101	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	37	<u>(15,557)</u>	<u>(7,903)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan		<u><u>(125,714)</u></u>	<u><u>9,198</u></u>	Total comprehensive income (loss) for the period
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	48	<u><u>(33)</u></u>	<u><u>5</u></u>	Profit (loss) per share (in full Rupiah)Basic

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Modal Lain-lain opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital Management and Employee stock option plan	Komponen ekuitas lain / Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
				Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus	Kerugian					
					Revaluasi/ Surplus	Aktuarial/ Actuarial loss					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	108,001	84,341	12,447	55,680	703,977	(2,514)	(485,459)	476,473	22,627	499,100	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham	58,155	168,025	-	-	-	-	-	226,180	-	226,180	Issuance of shares
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	17,101	17,101	(7,903)	9,198	Net income (loss) for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	166,156	252,366	12,447	55,680	703,977	(2,514)	(468,358)	719,754	14,724	734,478	Balance as of June 30, 2017
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	108,001	84,341	12,447	55,680	703,977	(2,514)	(485,459)	476,473	22,627	499,100	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham	58,416	169,040	-	-	-	-	-	227,456	-	227,456	Issuance of shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	37	-	-	(37,707)	-	-	-	(37,707)	41,971	4,264	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(225,318)	(225,318)	(54,278)	(279,596)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	23,331	(11,970)	-	11,361	(96)	11,265	Other comprehensive income
Pemberian opsi saham manajemen dan karyawan	50	-	7,117	-	-	-	-	7,117	(3,201)	3,916	Issuance of manajemen and employee stock option
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	166,417	253,381	19,564	17,973	727,308	(14,484)	(710,777)	459,382	7,023	466,405	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham	34	287	1,148	-	-	-	-	1,435	-	1,435	Issuance of shares
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(110,157)	(110,157)	(15,557)	(125,714)	Net loss for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	166,704	254,529	19,564	17,973	727,308	(14,484)	(820,934)	350,660	(8,534)	342,126	Balance as of June 30, 2018

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,436,118	1,057,543	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(141,697)	(110,204)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1,156,583)</u>	<u>(551,588)</u>	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	137,838	395,751	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	19,210	-	<i>Cash receipt from tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(25,700)</u>	<u>(16,062)</u>	<i>Income tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>131,348</u>	<u>379,689</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan bunga	2,587	12,191	<i>Interest received</i>
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	1,442	4	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	4,234	1,433	<i>Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(11,518)	(18,000)	<i>Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(4,548)	(134)	<i>Acquisitions of assets of Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>
Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak berelasi	(305)	4,953	<i>Increase (decrease) of receivables from related parties</i>
Perolehan aset tetap tak berwujud	-	(30)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	(121,989)	<i>Investment in associate</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,108)</u>	<u>(121,572)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerbitan saham melalui eksekusi warrant seri I	1,435	17,108	<i>Share issuance from warrant serie I execution</i>
Biaya emisi saham	-	(6,439)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(1,411)	(2,000)	<i>Payment of payable to related parties</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	19,555	17,930	<i>Proceeds from short term bank loans</i>
Pembayaran:			<i>Payments of :</i>
Utang bank jangka panjang	(74,720)	(166,922)	<i>Long term bank loans</i>
Bunga dan beban keuangan lainnya	(62,326)	(96,508)	<i>Interest and other financial charges</i>
Bagi hasil	(14,526)	(38,316)	<i>Profit sharing</i>
Utang bank jangka pendek	(18,578)	(2,076)	<i>Short term bank loans</i>
Medium Term Notes	(741)	-	<i>Medium Term Notes</i>
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	<u>(381)</u>	<u>(1,130)</u>	<i>Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(151,693)</u>	<u>(278,353)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(28,453)	(20,236)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	135,533	136,643	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>57,271</u>	<u>5,593</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir periode	<u>164,351</u>	<u>122,000</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.658 dan 1.694 karyawan masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	: Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	: Jugi Prajogio	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Petrus Halim	President Director
Direktur	: Fred Lopez Manibog	Directors
Direktur Independen	: M. Effendi Iboneo	Independent Director
Komite Audit	:	Audit Committee
Ketua	: Jugi Prajogio	Chairman
Anggota	: Suroso	Members
	: Yahya Santosa	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 2017 dated May 12, 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had a total of 1,658 and 1,694 employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management as of June 30, 2018 and December 31, 2017 consists of the following:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas Anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berdiri/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi/ Total assets (Before elimination))	
			2018	2017		2018	2017
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing	72.14%	72.14%	1993	1994,285	2,108,617
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96.87%	96.87%	1986	192,770	209,106
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	96.44%	96.44%	1998	46,059	39,326
PT Inta Trading (IT) ***)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2002	131,055	95,213
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	100%	100%	1991	147,387	138,033
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi, dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	100%	100%	2011	2,601	1,670
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.99%	99.99%	2011	336,047	314,904
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.99%	99.99%	2011	1219,747	809,462
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	372,083	364,676
PT Inta Daya Perkasa (INDA) ***)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	382,815	370,613

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur

****) Tidak aktif/Dormant

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas Anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Profit allocated to non-controlling interest for 2018</i>	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Accumulated non-controlling interest as of 2018</i>
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(14,832)	7,311

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.334.083.019 dan 3.328.343.860 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No.046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 banyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Consolidated Subsidiaries** (continued)

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the shares issued by the Company totaling to 3,334,083,019 and 3,328,343,860 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated April 20, 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on April 21, 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated May 19, 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on May 23, 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Futhermore, on May 29, 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I
("PUT I") dengan Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("HMETD")** (lanjutan)

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 8 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Sampai tanggal 30 Juni 2018, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 10.961.143 lembar.

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

1. **GENERAL** (continued)

d. **Limited Public Offering I with Right Issue
(PUT I)** (continued)

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants may be commenced from December 8, 2017 to June 8, 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

As of June 30, 2018, new shares issued as the result of of Series I Warrants execution was amounted to 10,961,143 shares.

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from January 1, 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

PSAK No. 15 berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Standar-standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")
(continued)**

New standards, amendments and interpretations issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

The above standards are effective on January 1, 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance contract"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

SFAS No. 15 is effective on January 1, 2019. The other standards are effective on January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only for entities that apply SFAS No. 72

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and CEO.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in the consolidated profit or loss statements. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai yang tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 55d.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 55d.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar aset keuangan dan
liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of financial assets and financial
liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Net investments in finance leases
(continued)**

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

o. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Alat-alat berat	2-10

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings and improvements</i>
5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipment</i>
2-10	<i>Heavy equipment</i>

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

q. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3i.

r. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial asset
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3i.

r. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

s. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

u. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognized using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognized over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 50.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 50.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

aa. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang
Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Impairment Loss on Loans and Receivables,
Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah
Bittamlik Receivables**

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset
Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

**Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Tetap
Disewakan, Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah
Bittamlik dan Agunan yang Diambil Alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19, 20, dan 21.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and
Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Note 18, 19 and 20.

**Impairment Loss on Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and Ijarah
Muntahiyah Bittamlik and Foreclosed Assets**

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Note 18, 19, 20, and 21.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp783.834 juta (Catatan 18).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 47.

Fair value of land

Effective January 1, 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying value of land amounted to Rp783.834 million (Note 18).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Kas	1,028	841	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,272	40,301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12,178	1,206	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,604	1	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,852	1,186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,130	121	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	4,545	4,726	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	105,581	47,541	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,403	7,409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,537	5,933	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	1,704	1,313	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	20,644	14,655	Sub-total
Mata uang asing lainnya	98	96	Other foreign currencies
Sub-jumlah	20,742	14,751	Sub-total
Jumlah bank	126,323	62,292	Total-cash in banks
Deposito-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	8,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,000	9,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Syariah	2,000	-	PT Bank Muamalat Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	55,400	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	37,000	72,400	Total - time deposits
Jumlah	164,351	135,533	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	4.25 - 7.00%	3,30-7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
PT Pristine Aftermarket Indonesia	249	-	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Sub-jumlah	249	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	895,602	597,674	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(84,169)	(65,984)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah-bersih	811,433	531,690	Sub-total-net
Jumlah	811,682	531,690	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	750,027	453,769	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	145,756	143,839	U.S. Dollar
Lain-lain	68	66	Others
Jumlah	895,851	597,674	Total
Penyisihan penurunan nilai	(84,169)	(65,984)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	811,682	531,690	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	573,000	294,155	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	48,231	24,089	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23,606	24,162	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	16,683	13,208	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	2,821	13,011	<i>91 - 120 days</i>
> 120 hari	<u>147,341</u>	<u>163,065</u>	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>811,682</u>	<u>531,690</u>	<i>Net</i>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Saldo awal periode	65,984	46,241	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,435	-	<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Reklasifikasi dari penyisihan piutang usaha angsuran	-	1,389	<i>Reclassification from allowance for impairment losses of trade receivable (installment)</i>
Penyisihan periode berjalan	<u>15,750</u>	<u>18,492</u>	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>84,169</u>	<u>65,984</u>	<i>Balance at the end of period</i>

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 120 hari. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and rendering of services are 120 days. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting year and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 27 and 29).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)

7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT)

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. <i>By Maturity</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jatuh tempo			<i>Collections due in</i>
2018	10,031	24,663	<i>2018</i>
2019	16,664	22,012	<i>2019</i>
2020	<u>109,501</u>	<u>89,262</u>	<i>2020</i>
Sub-jumlah	136,196	135,937	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(38,466)</u>	<u>(36,690)</u>	<i>Allowance for</i>
Bersih	97,730	99,247	<i>impairment losses</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16,928</u>	<u>24,663</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>80,802</u>	<u>74,584</u>	<i>Current portion</i>
			<i>Non-current portion</i>
b. Berdasarkan mata uang			b. <i>By currency</i>
Rupiah	33,858	39,275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>102,338</u>	<u>96,662</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	136,196	135,937	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(38,466)</u>	<u>(36,690)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>97,730</u>	<u>99,247</u>	<i>Net</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	36,690	23,614	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1,776	124	<i>Effect of change in foreign exchange</i>
Penyisihan periode berjalan	-	14,341	<i>Provision during the period</i>
Reklasifikasi ke penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	<u>(1,389)</u>	<i>Reclassification to allowance for impairment losses of trade receivable</i>
Saldo akhir periode	<u>38,466</u>	<u>36,690</u>	<i>Balance at the end of period</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivable at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, Management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. <i>By maturity</i>
Dalam waktu satu tahun	471,104	691,634	<i>In one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(51,908)</u>	<u>(62,926)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>419,196</u>	<u>628,708</u>	<i>Net</i>
Lebih dari satu tahun	488,188	336,197	<i>Later than one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(43,960)</u>	<u>(27,083)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>444,228</u>	<u>309,114</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>863,424</u>	<u>937,822</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan pelanggan			b. <i>By debtor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	1,163,272	1,248,172	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	81,493	120,219	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(203,980)</u>	<u>(220,341)</u>	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(81,493)</u>	<u>(120,219)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	959,292	1,027,831	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(95,868)</u>	<u>(90,009)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>863,424</u>	<u>937,822</u>	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang			c. <i>By currency</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	821,144	910,838	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	56,316	85,203	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(161,707)</u>	<u>(176,433)</u>	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(56,316)</u>	<u>(85,203)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	659,437	734,405	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(74,918)</u>	<u>(71,424)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>584,519</u>	<u>662,981</u>	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	342,127	337,334	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	25,176	35,016	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(42,272)</u>	<u>(43,908)</u>	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(25,176)</u>	<u>(35,016)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	299,855	293,426	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20,950)</u>	<u>(18,585)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>278,905</u>	<u>274,841</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>863,424</u>	<u>937,822</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	15,00%-19,00%	15,00%-19,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9,00%-11,00%	9,00%-11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	603,978	872,600	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	254,955	194,050	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	304,339	181,522	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1,163,272</u>	<u>1,248,172</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(132,873)	(180,967)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(44,741)	(27,488)	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	(26,366)	(11,886)	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(203,980)</u>	<u>(220,341)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u>959,292</u>	<u>1,027,831</u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Piutang sewa pembiayaan	1,163,272	1,248,172	<i>Lease receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	(95,868)	(90,009)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>1,067,404</u>	<u>1,158,163</u>	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	507,472	760,579	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	19,416	22,499	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18,412	20,129	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	19,357	18,480	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	58,426	54,752	<i>91 - 180 days</i>
> 180 hari	444,321	281,724	<i>> 180 days</i>
Jumlah bersih	<u>1,067,404</u>	<u>1,158,163</u>	<i>Net</i>

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	90,009	76,293	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	5,859	13,716	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>95,868</u>	<u>90,009</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 29 dan 30).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)**

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 29 and 30).

The entire net investments in finance lease are secured with heavy equipment.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	47,812	52,081	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang asuransi	36,267	33,831	<i>Insurance receivables</i>
Piutang pemasok	6,898	6,627	<i>Receivables from suppliers</i>
Piutang karyawan	917	750	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	291,878	276,798	<i>Others</i>
	<u>383,772</u>	<u>370,087</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	383,772	370,087	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(131,373)</u>	<u>(125,345)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>252,399</u>	<u>244,742</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135,819	98,706	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3,442)</u>	<u>(12,469)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>132,377</u>	<u>86,237</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	247,953	271,381	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(127,931)</u>	<u>(112,876)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>120,022</u>	<u>158,505</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>252,399</u>	<u>244,742</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	125,345	104,402	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Pengaruh perubahan mata uang asing	1,198	-	<i>Effect of change in foreign exchange</i>
Penyisihan periode berjalan	<u>4,830</u>	<u>20,943</u>	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>131,373</u>	<u>125,345</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank dan medium term notes (Catatan 29 dan 30).

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 29 and 30).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Alat-alat berat	182,978	193,332	<i>Heavy equipments</i>
Suku cadang	610,990	464,334	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1,585	1,269	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>795,553</u>	<u>658,935</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan baku	6,530	4,504	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	27,880	16,989	<i>Work in process</i>
Barang jadi	51	51	<i>Finished goods</i>
Sub-jumlah	<u>34,461</u>	<u>21,544</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	830,014	680,479	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(20,053)</u>	<u>(23,825)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>809,961</u>	<u>656,654</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	23,825	19,793	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	<u>(3,772)</u>	<u>4,032</u>	<i>Provision (reversal) during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>20,053</u>	<u>23,825</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 29).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp397.671 juta pada tanggal 30 Juni 2018 dan US\$445 ribu dan Rp342.004 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Inventories are against losses from fire and theft for a total coverage of Rp397,671 million as of June 30, 2018 and US\$445 thousand and Rp342,004 million December 31, 2017, respectively.

11. UANG MUKA

	June 30, 2018	December 31, 2017	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	51,415	42,680	<i>Advances for purchases and projects with third parties</i>
Uang muka lainnya	31,796	19,332	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>83,211</u>	<u>62,012</u>	<i>Total</i>

11. ADVANCES

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Sewa	3,435	2,784	Rent
Asuransi	2,166	2,295	Insurance
Lain-lain	691	775	Others
Jumlah	<u>6,292</u>	<u>5,854</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2018 (Catatan 47)	6,160	-	2018 (Note 47)
2017 (Catatan 47)	14,082	14,082	2017 (Note 47)
2016	-	15,504	2016
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2018 (Catatan 47)	871	-	2018 (Note 47)
2017 (Catatan 47)	5,265	10,033	2017 (Note 47)
2016	2,225	3,132	2016
2015	51	51	2015
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	<u>7,502</u>	<u>4,744</u>	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>36,156</u>	<u>47,546</u>	Total

13. PREPAID TAXES

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp3.450 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 001/TAX-INTA/II/2017, perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak penghasilan badan nomor KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/III/2018, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Fiscal Year 2011

On November 7, 2016, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 regarding the underpayment of income tax for fiscal year 2011 amounted Rp3,450 million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 001/TAX-INTA/II/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On 13 December 2017, the Company received Objection Decision Letter on corporate income tax No. KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 002/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2011 sebesar Rp4.601 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/I/2017, perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak pertambahan nilai nomor KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018, dengan surat nomor 003/TAX-INTA/III/2018 Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2015

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 tanggal 6 Juli 2017, IPW, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp343 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (Pajak dibayar di muka pasal 28A). IPW telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp206 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal Juli 25, 2017, Perusahaan menerima pengembalian uang sebesar Rp18.248 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp3.000 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 tanggal 8 September 2017, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp205 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp160 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

On November 8, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 regarding the underpayment of Value Added Tax-period December 2011 amounted Rp4,601million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 002/TAX-INTA/I/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On December 13, 2017, the Company received Objection Decision Letter on Value Added Tax No. KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 003/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

Fiscal Year 2015

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 dated July 6, 2017, IPW, the subsidiary company, received the refund amounted Rp343 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). IPW had written off the remaining non-refundable claims of Rp206million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated July 25, 2017, the Company received the refund amounted Rp18,248 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). The Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp3,000 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 dated September 8, 2017, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp205million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). TFI had written off the remaining non-refundable claims of Rp160 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Fiskal 2016

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.312 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp1.189 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 tanggal 11 April 2018, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp929 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp258 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 tanggal 27 April 2018, IBF, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp3.969 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). IBF telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp126 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Fiscal Year 2016

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated January 11, 2018, Company, received the refund amounted Rp14.312 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp1.189 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 dated April 11, 2018, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp929 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). TFI had written off the remaining non-refundable claims of Rp258 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 dated April 27, 2018, IBF, the subsidiary company, received the refund amounted Rp3.969 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). IBF had written off the remaining non-refundable claims of Rp126 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 41).

14. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Beban yang ditangguhkan	9,399	5,229	<i>Deferred expense</i>
Warranty	3,228	1,538	<i>Warranty</i>
Uang jaminan	377	341	<i>Refundable deposit</i>
Jumlah	<u>13,004</u>	<u>7,108</u>	<i>Total</i>

14. OTHER CURRENT ASSETS

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
PT Petra Unggul Sejahtera	365,098	353,191	<i>PT Petra Unggul Sejahtera</i>
PT Tenaga Listrik Bengkulu	27,056	27,056	<i>PT Tenaga Listrik Bengkulu</i>
Jumlah	<u>392,154</u>	<u>380,247</u>	<i>Total</i>

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the Group's investment in associate are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki kepemilikan sebesar 30,00% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Pada tanggal 24 Mei 2017, Grup dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan Grup dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%. Grup mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan konsolidasian ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

As at December 31, 2016, Group holds 30,00% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant. On May 24, 2017, the Group and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16.240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million, such that the Group and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13,57% and 86,43% of the equity shares in TLB. The Group change its recording method of investment in TLB in the consolidated financial statements from equity method to cost method.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. PUS didirikan pada tahun 2003 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Perusahaan memiliki hak suara sampai dengan 30% pada saat rapat pemegang saham. Grup mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan laporan keuangan konsolidasian ini.

As December 31, 2017, the Group holds 30,00% of the equity shares in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS"), a company domiciled in Jakarta. PUS was established in 2003 and engaged in powerplant. The Group has 30% voting rights in the shareholders meeting. The Group recorded its investment in PUS through equity method in the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Saldo awal periode	380,247	14,716	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	-	359,900	Addition during the period
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	<u>11,907</u>	<u>5,631</u>	Share in net gain of associate
Saldo akhir periode	<u><u>392,154</u></u>	<u><u>380,247</u></u>	Balance at the end of the period

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian PUS pada tanggal 30 Juni 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
	<u>PT Petra Unggul Sejahtera (dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>PT Petra Unggul Sejahtera (dalam US\$/ in US\$)</u>	
Jumlah aset	205,496,625	206,076,038	Total assets
Jumlah liabilitas	141,420,282	139,339,458	Total liabilities

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PUS pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>	
	<u>PT Petra Unggul Sejahtera (dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>PT Petra Unggul Sejahtera (dalam US\$/ in US\$)</u>	
Pendapatan	14,926,390	16,481,417	Revenue
Beban	<u>(11,723,015)</u>	<u>(11,844,828)</u>	Expenses
Laba bersih periode berjalan	3,203,375	4,636,589	Net income for the period
Penghasilan komprehensif period berjalan	-	-	Comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>3,203,375</u>	<u>4,636,589</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Net profit for the period attributable to
Pemilik Entitas Induk	2,882,743	4,201,744	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>320,632</u>	<u>434,845</u>	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan	<u><u>3,203,375</u></u>	<u><u>4,636,589</u></u>	Net profit for the period

The changes in investment in associate are as follows:

The summarized consolidated financial position of PUS as at June 30, 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associates are as follows:

The Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS on June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah	1,181	3,029	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,015	2,606	U.S. Dollar
Jumlah	<u>4,196</u>	<u>5,635</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 27 dan 29).

16. RESTRICTED CASH

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 27 and 29).

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 49)			Receivables from related parties (Note 49)
PT Tenaga Listrik Bengkulu	6,503	6,148	PT Tenaga Listrik Bengkulu
PT TJK Power	52	-	PT TJK Power
Jumlah	<u>6,555</u>	<u>6,148</u>	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 49)			Payables to related parties (Note 49)
Komisaris dan Direksi	10,051	10,051	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	1,377	2,788	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u>11,428</u>	<u>12,839</u>	Total

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi akibat dari biaya dibayar di muka oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan dibayar berdasarkan permintaan.

Pada tanggal 24 Mei 2017, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp22.400 juta telah dikonversi menjadi 1.600 saham (Catatan 15 dan 55).

17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

Receivables from and payables to related parties arise from expenses paid in advance by the Group and/or vice-versa. These accounts are not subject to interest and are payable on demand.

In May 24, 2017 the receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu totalling to Rp22,400 million was converted into 1,600 shares (Notes 15 and 55).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	30 Juni/ June 30, 2018	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	783,834	-	-	-	-	783,834	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97,652	-	-	-	-	97,652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	61,196	4,697	(432)	1,558	-	67,019	equipment
Kendaraan	92,487	3,054	(12,209)	-	-	83,333	Vehicles
Peralatan kantor	51,645	1,311	(514)	-	-	52,442	Office equipment
Alat-alat berat	63,537	-	(7,049)	14,918	-	71,406	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	533	-	-	-	-	533	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	325	-	-	-	-	325	Vehicles
Jumlah	1,151,209	9,062	(20,204)	16,476	-	1,156,543	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(40,338)	(2,315)	-	-	-	(42,653)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	(44,471)	(2,778)	433	-	-	(46,816)	equipment
Kendaraan	(86,010)	(2,129)	12,057	-	-	(76,082)	Vehicles
Peralatan kantor	(43,310)	(2,003)	506	-	-	(44,807)	Office equipment
Alat-alat berat	(57,532)	(2,391)	7,046	-	-	(52,876)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(12)	(33)	-	-	-	(45)	Vehicles
Jumlah	(271,673)	(11,649)	20,042	-	-	(263,280)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	-	-	-	(443)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(272,116)					(263,723)	Total
Nilai tercatat	879,093					892,820	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2017	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	760,503	-	-	-	23,331	783,834	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	98,768	-	(1,116)	-	-	97,652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	62,374	5,869	(7,047)	-	-	61,196	equipment
Kendaraan	107,012	2,992	(18,122)	605	-	92,487	Vehicles
Peralatan kantor	48,922	5,366	(2,643)	-	-	51,645	Office equipment
Alat-alat berat	66,253	93	(15,049)	12,240	-	63,537	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	533	-	-	-	533	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	605	325	-	(605)	-	325	Vehicles
Jumlah	1,144,437	15,178	(43,977)	12,240	23,331	1,151,209	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(36,809)	(4,645)	1,116	-	-	(40,338)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	(45,031)	(5,140)	5,700	-	-	(44,471)	equipment
Kendaraan	(97,364)	(6,072)	17,894	(468)	-	(86,010)	Vehicles
Peralatan kantor	(41,584)	(4,369)	2,643	-	-	(43,310)	Office equipment
Alat-alat berat	(48,622)	(18,530)	11,881	(2,261)	-	(57,532)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(464)	(16)	-	468	-	(12)	Vehicles
Jumlah	(269,874)	(38,772)	39,234	(2,261)	-	(271,673)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	-	-	-	(443)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(270,317)					(272,116)	Total
Nilai tercatat	874,120					879,093	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Beban pokok pendapatan	4,594	8,030	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 40)	3,117	2,388	<i>Selling expenses (Note 40)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	<u>3,938</u>	<u>4,588</u>	<i>General and administrative expenses (Note 41)</i>
Jumlah	<u><u>11,649</u></u>	<u><u>15,006</u></u>	<i>Total</i>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tahun 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 36).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 29).

Kendaraan dan alat berat digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian kendaraan (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u><i>Sale of fixed assets</i></u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,233	1,433	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat	<u>(59)</u>	<u>(1,080)</u>	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 45)	<u><u>4,174</u></u>	<u><u>353</u></u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 45)</i>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp163.383 juta dan Rp166.220 juta pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

18. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

The Group owns several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2017. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 36).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

Vehicles and heavy equipment are used as collateral for liabilities for purchase of vehicles (Notes 28).

Disposal of fixed assets are as follows:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp163.383 million and Rp166,220 million as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp900.447 juta pada tanggal 30 juni 2018 dan 31 desember 2017

Pada tahun 2017 KLS, entitas anak mereklasifikasi kembali Aset Tersedia Untuk Dijual menjadi Aset Tetap 5.226 juta atas reklasifikasi tersebut, KLS mengakui beban penyusutan yang terhenti sebagai beban penyusutan sebesar Rp5.226 juta. Nilai wajar Aset Tersedia untuk Dijual saat di reklasifikasi kembali menjadi aset tetap Rp4.815 juta pada tahun 2017.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 205.658 juta pada tanggal 30 Juni 2018 dan US\$325 ribu dan Rp204.721 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp65 miliar dan Rp108 miliar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

18. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp900,447 million as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

In 2017 KLS, subsidiaries reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset. Rp5,226 million. KLS recognize postponed depreciation as a depreciation expenses amounted Rp5,226 million. Fair value of reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset amounted Rp4.815 million in 2017.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk for total coverage of Rp205.658 million as of June 30, 2018 and US\$325 thousand and Rp204,721 million as of December 31, 2017, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp65 billion and Rp108 billion as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2018	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	492,107	2,455	(11,322)	38,314	521,554	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	24,720	-	(10,790)	-	13,930	Finance lease
Jumlah	516,827	2,455	(22,112)	38,314	535,485	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	(242,193)	(35,103)	7,978	14,336	(254,981)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(27,076)	(2,981)	9,314	-	(20,743)	Finance lease
Jumlah	(269,269)	(38,084)	17,292	14,336	(275,725)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(325)	-	-	-	(325)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(269,594)				(276,050)	Total
Nilai tercatat	247,233				259,435	Net book value

19. FIXED ASSETS FOR LEASE

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **ASET TETAP DISEWAKAN** (lanjutan)

19. **FIXED ASSETS FOR LEASE** (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	407,750	56,120	(13,795)	42,032	492,107	Direct acquisition
Sewa a pembiayaan	10,653	346	(7,677)	21,398	24,720	Finance lease
Jumlah	418,403	56,466	(21,472)	63,430	516,827	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	(160,729)	(77,200)	6,078	(10,342)	(242,193)	Direct acquisition
Sewa a pembiayaan	(10,426)	(12,897)	7,228	(10,981)	(27,076)	Finance lease
Jumlah	(171,155)	(90,097)	13,306	(21,323)	(269,269)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(205)	-	-	(120)	(325)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(171,360)				(269,594)	Total
Nilai tercatat	247,043				247,233	Net book value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp62.005 juta dan Rp68.477 juta pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

TFI, entitas anak mereklasifikasi kembali Aset Tersedia Untuk Dijual menjadi Aset Tetap Disewakan dengan nilai buku Rp41.986 juta, atas reklasifikasi tersebut, TFI mengakui beban penyusutan yang terhenti sebagai beban penyusutan tahun 2017 sebesar Rp25.397 juta.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 nilai wajar alat berat disewakan adalah sebesar Rp74.911 juta dan Rp93.878 juta.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Beban pokok pendapatan	38,084	26,868	Cost of revenues

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp489.785 juta pada 30 Juni 2018 dan sebesar Rp575.448 juta pada 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp62,005 million and Rp68,477 million as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

TFI, a subsidiary reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset For Lease amounted Rp41,986 million. TFI recognize postponed depreciation as a depreciation expenses in 2017 amounted Rp25,397 million.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp74,911 million and Rp93,878 million.

Depreciation expense was allocated as follows:

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 29).

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp489,785 million as of June 30, 2018, and Rp575,448 million as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Biaya perolehan	1,835,050	4,548	(107,538)	1,732,060	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1,365,196)</u>	<u>(104,092)</u>	<u>114,014</u>	<u>(1,355,274)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>469,854</u>			<u>376,786</u>	Net book value

	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Biaya perolehan	1,972,808	12,547	(150,305)	1,835,050	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1,188,904)</u>	<u>(255,829)</u>	<u>79,537</u>	<u>(1,365,196)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>783,904</u>			<u>469,854</u>	Net book value

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada 30 Juni 2018 and 2017 masing-masing sebesar Rp104.092 juta dan Rp72.393 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 38).

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp816.860 juta dan US\$7 juta dan Rp855.297 juta dan US\$15 juta pada 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

20. ASSETS IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations in June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp104,092 million and Rp72,393 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income-net" (Note 38).

As of June 30, 2018, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp816,860 million and US\$7 million and Rp855,297 million and US\$15 million as of December 31, 2017. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Agunan yang diambil alih-setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	91,703	91,704	<i>Foreclosed assets-net of accumulated impairment loss</i>
Aset dimiliki untuk dijual-setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	11,680	11,680	<i>Assets held for sale-net of accumulated impairment loss</i>
Aset tidak berwujud-bersih	23	26	<i>Intangible assets-net</i>
Beban yang ditangguhkan	57,504	32,787	<i>Deferred expenses</i>
Lain-lain	401	406	<i>Others</i>
Jumlah	<u>161,311</u>	<u>136,603</u>	<i>Total</i>

Agunan yang diambil alih

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat.

Perubahan dalam akumulasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Foreclosed assets

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	24,714	26,708	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan pada periode berjalan	-	1,234	<i>Provision during the period</i>
Pengurangan pada periode berjalan	-	(1,515)	<i>Deduction during the period</i>
Reklasifikasi pada periode berjalan	-	(1,713)	<i>Reclassification during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>24,714</u>	<u>24,714</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Aset dimiliki untuk dijual

TFI dan KLS, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan, upaya untuk mencari pembeli masih terus dilakukan.

Assets held for sale

TFI and KLS, subsidiaries, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes, efforts to find buyers are still ongoing.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2017 TFI dan KLS, entitas anak, telah menyewakan kembali kepada pelanggan Alat Berat dengan nilai tercatat Rp 47.151 juta. Alat Berat tersebut telah direklasifikasi kembali menjadi Aset Tetap dan Aset Tetap Disewakan (Catatan 18 dan 19)

Pada 30 Juni 2018, TFI masih berkomitmen untuk menjual alat berat yang masih dicatat sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	11,680	60,947	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan periode berjalan	-	633	<i>Addition during the period</i>
Penjualan selama periode berjalan	-	(2,869)	<i>Sales during the period</i>
Reklasifikasi kerugian penurunan nilai kerugian penurunan nilai aset tetap disewakan	-	120	<i>Reclassification provision for impairment losses to provision for impairment fixed asset for lease</i>
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 18)	-	(5,044)	<i>Reclassification to fixed assets (Note 18)</i>
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 19)	-	(42,107)	<i>Reclassification to fixed assets for lease (Notes 19)</i>
Saldo akhir periode	<u>11,680</u>	<u>11,680</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On 2017 TFI and KLS, subsidiaries, have re-rented Heavy Equipments to customers with book value Rp 47,151 million. Those Heavy Equipments are reclassified into Fixed Assets and Fixed Assets for Rent (Notes 18 and 19).

As of June 30, 2018, TFI is still committed to sell the heavy equipment which recorded as assets held for sale.

Changes in assets held for sale are as follows:

Beban yang ditangguhkan

Merupakan beban pemeliharaan, perbaikan aset tetap disewakan yang akan menambah manfaat ekonomis aset tersebut dan juga klaim warranty atas pembelian persediaan kepada pemasok utama.

Deferred expense

Represent maintenance expense, repairing of fixed assets for lease which will increase the asset economic life and warranty claim to vendor.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	2,356	1,934
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	879,658	682,240
Pemasok luar negeri	288,323	189,243
Sub-jumlah	1,167,981	871,483
Jumlah	<u>1,170,337</u>	<u>873,417</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	879,972	681,680
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	284,686	174,097
Yuan China	2,263	11,856
Euro	3,355	5,758
Dolar Singapura	61	26
Jumlah	<u>1,170,337</u>	<u>873,417</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

22. TRADE PAYABLES

a. By creditor
Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total
Total
b. By currency
Rupiah
Foreign currencies
U.S. Dollar
Chinese Yuan
Euro
Singapore Dollar
Total

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

23. UTANG PAJAK

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pajak penghasilan badan		
2018 (Catatan 47)	35,521	-
2017 (Catatan 47)	18,671	29,041
Pajak penghasilan		
Pasal 15	1	14
Pasal 21	4,462	6,232
Pasal 23	893	1,077
Pasal 4 (2)	630	599
Pasal 25	-	337
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	41,077	5,065
Jumlah	<u>101,255</u>	<u>42,365</u>

23. TAXES PAYABLE

Corporate income tax
2018 (Note 47)
2017 (Note 47)
Income taxes
Article 15
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Value Added Tax - net
Total

24. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Titipan uang muka sewa Ijarah		
Muntahiyah Bittamlik	89,470	93,517
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	2,014	1,788
Jumlah	<u>91,484</u>	<u>95,305</u>

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advance lease deposits for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik
Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN AKRUAL

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Bunga	47,228	44,742	Interest
Tenaga ahli	2,870	2,771	Professional fee
Lain-lain	34,948	23,034	Others
Jumlah	<u>85,046</u>	<u>70,547</u>	Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembayaran *letter of Credit (L/C)*

26. TRUST RECEIPTS PAYABLE

This is a working capital credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the payment of Letter of Credit (L/C)

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	171,143	44,547	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	44,026	U.S. Dollar
Jumlah	<u>171,143</u>	<u>88,573</u>	Total

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,044	64,738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	29,371	26,700	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jumlah	92,415	91,438	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$7.100 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	102,268	96,191	US\$7,100 thousand as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Jumlah	194,683	187,629	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(318)	(593)	Less unamortized transaction cost
Jumlah-bersih	<u>194,365</u>	<u>187,036</u>	Net

27. SHORT-TERM BANK LOANS

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

27. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/Conventional (in thousand of Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 30 Juni 2018/ Outstanding balance June 30, 2018	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp45.000.000	10.00%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp45.000.000	Rp45.000.000	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$7.100	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$7.100	US\$7.100	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp2.000.000	12.50%	Pembiayaan kebutuhan modal kerja industri pelapisan chrome untuk suku cadang alat berat dan mesin industri/ Financing working capital requirements industrial coatings chrome for heavy equipment spare parts and machinery industry	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp1.906.149	Rp1.926.759	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp22.500.000	12.50%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder &	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp16.137.740	Rp17.811.221	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Banten							
Kredit Modal Kerja - Konstruksi Standby loan/ Working Capital Loan - Standby Loan Construction	Rp30.000.000	13.00%	Modal kerja untuk pelaksanaan proyek pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, BUMN, dan BUMD/ Working capital for project from APBN, APBD, BUMN, and BUMD	Piutang (tagihan termin yang akan ada dari proyek yang dibiayai) dengan nilai pertanggungan minimal 100%, aset tetap berupa tanah dan bangunan dengan nilai pertanggungan minimal 30%, jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Receivables (term billing will be charges from project) with minimum coverage 100%, fixed asset including land and building with minimum coverage 30%, Corporated Guarantee from the Company	Rp29.370.881	Rp26.700.000	Maret 2018 - Maret 2019/ March 2018 - March 2019

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Jatuh tempo pembayaran:			<i>Payments due in:</i>
2018	460	921	2018
2019	650	650	2019
2020	291	291	2020
2021	59	59	2021
Jumlah pembayaran minimum	1,460	1,921	<i>Total minimum payments</i>
Bunga	(139)	(223)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	1,321	1,698	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	712	791	<i>Less current portion</i>
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	609	907	<i>Long-term liabilities for purchase of vehicle</i>

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 3,60%-12,97% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan (Catatan 18).

28. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Central Asia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 3.60%-12.97% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles (Note 18).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	239,812	244,448	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137,695	145,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	127,400	142,790	PT Bank Syariah Mandiri
Indonesia Eximbank	142,536	142,536	Indonesia Eximbank
PT Bank BNI Syariah	78,413	91,691	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	71,348	71,885	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55,130	55,304	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	53,039	53,039	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	4,531	5,601	PT Bank Jasa Jakarta
Sub-jumlah	<u>909,904</u>	<u>952,747</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$125,649 ribu pada 30 Juni 2018 dan US\$127,749 ribu pada 31 Desember 2017	1,809,852	1,730,748	US\$125,649 thousand in June 30,2018 and US\$127,749 thousand in December 31,2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1,906 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	27,456	25,824	US\$1,906 thousand in June 30,2018 and in December 31,2017
PT Bank SBI Indonesia			PT Bank SBI Indonesia
US\$1,896 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	27,316	25,693	US\$1,896 thousand in June 30,2018 and in December 31,2017
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$609 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	8,776	11,137	US\$609 thousand in June 30,2018 and in December 31,2017
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
US\$473 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	6,808	6,420	US\$473 thousand in June 30,2018 and in December 31,2017
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
US\$373 ribu pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	5,367	5,050	US\$373 thousand in June 30,2018 and in December 31,2017
Sub-jumlah	<u>1,885,575</u>	<u>1,804,872</u>	Sub-total
Jumlah	2,795,479	2,757,619	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,649)</u>	<u>(3,098)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	2,792,830	2,754,521	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	<u>261,682</u>	<u>998,774</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u><u>2,531,148</u></u>	<u><u>1,755,747</u></u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank
adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as
follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Utang bank	2,792,830	2,754,521	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	40,896	29,101	Accrued interest
Jumlah	<u><u>2,833,726</u></u>	<u><u>2,783,622</u></u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Dalam satu tahun	261,682	998,774	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	149,434	122,977	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	198,435	147,319	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	398,470	212,447	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	488,538	526,796	<i>In the fifth year</i>
Dalam tahun keenam	411,526	375,787	<i>In the sixth year</i>
Dalam tahun ketujuh	211,761	370,421	<i>In the seventh year</i>
Dalam tahun kedelapan	14,848	-	<i>In the eighth year</i>
Dalam tahun kesembilan	14,848	-	<i>In the ninth year</i>
Dalam tahun kesepuluh	16,157	-	<i>In the tenth year</i>
Dalam tahun kesebelas	22,273	-	<i>In the eleventh year</i>
Dalam tahun kedua belas	22,273	-	<i>In the twelfth year</i>
Dalam tahun ketiga belas	22,273	-	<i>In the thirteenth year</i>
Dalam tahun keempat belas	22,273	-	<i>In the fourteenth year</i>
Dalam tahun kelima belas	538,039	-	<i>In the fifteenth year</i>
Jumlah	<u>2,792,830</u>	<u>2,754,521</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan penjadwalan ulang periode fasilitas kredit dari Kredit Modal Kerja Non Revolving 2, 3 dan 4 dari yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Perusahaan menandatangani Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan atas Lini Fasilitas AI-Musyarakah. Perjanjian ini dalam rangka memperbarui jangka waktu akad yang semula 48 bulan sejak pencairan pertama menjadi maksimal 12 bulan dari 19 April 2017 sampai dengan 19 April 2018.

Berdasarkan putusan pengadilan niaga Jakarta Pusat no.123/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.NIAGA. JKT.PST utang bank PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak diselesaikan dengan skema / jadwal pembayaran tertentu.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

On June 19, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company mutually agreed to reschedule the credit facility loan period for Non Revolving Working Capital Credit 2,3 and 4 that formerly ended at December 31, 2021 become December 31, 2024.

On June 22, 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and the Company entered into agreement Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan of Line Facility AI-Musyarakah. The agreement was related with renew the akad period, that formerly 48 months since the first withdrawal become maximum 12 months from April 19, 2017 up to April 19, 2018.

Based on the decision of the Central Jakarta commercial court no.123/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.NIAGA. JKT.PST bank debt PT Intan Baruprana Finance Tbk, subsidiary is settled with certain payment scheme / schedule.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Penyelesaian Utang bank	Utang bank diselesaikan dengan skema / jadwal pembayaran sebagai berikut:	Bank loan Settlement	Bank loan are settled with the payment scheme / schedule as follow:																				
Bunga Penyelesaian Utang bank	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah utang bank yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan utang bank.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian utang bank, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian utang bank berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	Interest of bank loan Settlement	<p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total bank loan paid in the current year, paid together with instalment of bank loan.</p> <p>From Year 6 of bank loan Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the bank loan Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>																				
	<table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><u>Tahun</u></th> <th style="text-align: center;"><u>Jumlah Cicilan</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah utang bank yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor utang bank akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total utang bank berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Cicilan</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah utang bank yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi		<table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><u>Year</u></th> <th style="text-align: center;"><u>Installment</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Year 1 up to 5</td> <td>1%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>Year 6 up to 10</td> <td>2%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>Year 11 up to 15</td> <td>3%** per annum paid montly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15</td> <td>Outstanding unpaid bank loan will be settled</td> </tr> </tbody> </table> <p>** since Year 6, PKPU Debtors and bank loan creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of bank loan based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</p>	<u>Year</u>	<u>Installment</u>	Year 1 up to 5	1%** per annum paid montly	Year 6 up to 10	2%** per annum paid montly	Year 11 up to 15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid bank loan will be settled
<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Cicilan</u>																						
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																						
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																						
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																						
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah utang bank yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi																						
<u>Year</u>	<u>Installment</u>																						
Year 1 up to 5	1%** per annum paid montly																						
Year 6 up to 10	2%** per annum paid montly																						
Year 11 up to 15	3%** per annum paid montly																						
At the end of year 15	Outstanding unpaid bank loan will be settled																						

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the details of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/Conventional(in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)							
Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					30 June 2018/ Outstanding balance June 30, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Kredit Modal Kerja Non Revolving 4 / Non Revolving Working Capital Credit 4	US\$ 66.112	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex haim/ Heavy equipments, inventories, trade receivables and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 65.564	US\$ 66.660	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
Kredit Modal Kerja Non Revolving 2 / Non Revolving Working Capital Credit 2	US\$ 37.854	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex haim/ Heavy equipments, inventories, trade receivables and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 37.540	US\$ 38.168	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
Kredit Modal Kerja Non Revolving 3 / Non Revolving Working Capital Credit 3	US\$ 22.733	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex haim/ Heavy equipments, inventories, trade receivables and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 22.545	US\$ 22.921	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 174.902.728	4.00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK Aflapend berjalan Working capital with the purposes of rescheduling of KMK Aflapend facility	a. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Corporate guarantee from the Company	Rp 123.452.143	Rp 128.105.208	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 26.995.303	4.00%		b. Buyback Guarantee dari Perusahaan/ Buyback guarantee from the Company			
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit				c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimal sebesar Rp100 miliar/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100 billion	Rp 14.242.835	Rp 17.347.459	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)							
Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat Bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo		Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					30 June 2018/ Outstanding balance June 30, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	
Indonesia Ekimbank							
Kredit Modal Kerja Ekspor I - Term Loan/ Working Capital Credit Export I - Term Loan	Rp105,239,384	4.00%	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	a. Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp99,338,501	Rp99,338,501	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp45,729,730	4.00%	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimal 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan. Fiduciary on trade receivables with minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp43,197,344	Rp43,197,344	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk							
Pinjaman Transaksi Khusus / Special Loan Transaction	Rp83,394,413	13.00%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA. Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank. Receivables 125% from bank loan b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank. Objact financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	Rp53,039,028	Rp53,039,028	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020
	US\$ 2.054	6.50%	Modal kerja. Working capital		US\$ 609	US\$ 822	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020
PT Bank Mestika Dharma Tbk							
Kredit Modal Kerja Executing (Non-Revolving)/Working Capital Credit Executing (Non-Revolving)	Rp100,000,000	4.00%	Modal kerja. Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipments, vehicle and receivables	Rp55,129,642	Rp55,303,514	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank SBI Indonesia							
Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	US\$ 1.257	4.00%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang / Fiduciary on trade receivables	US\$ 987	US\$ 987	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	US\$ 1.160	4.00%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang / Fiduciary on trade receivables	US\$ 910	US\$ 910	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank Jasa Jakarta							
Kredit kepemilikan kendaraan / Credit of Vehicle	Rp. 7.000.000	6.50%	Refinancing aset /Asset refinancing	Objek Jaminan Fidusia berupa 16 unit mobil sino truck howo CM 290 HP / Fiduciary Vehicle of 16 unit Sino Truck howo CM209 HP	Rp4,530,552	Rp5,601,939	Mei 2017 - Apr 2020/ May 2017 - Apr 2020

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)(in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Jenis Fasilitas Kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 30 June 2018/ Outstanding balance June 30, 2018	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Syariah Mandiri						
Musyarakah	Rp170.000.000	Modal kerja INTA dan Proyek Full Maintenance Service (FMS) alat berat dan konsinyasi sparepart alat berat PT Antam (Persero) Tbk (ANTAM) di Maluku Utara dan PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ INTA's Working capital and Full Maintenance Service (FMS) project of heavy equipment and heavy equipment's sparepart consignment by PT Antam (persero) Tbk (ANTAM) in North Maluku and PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan East Kalimantan	a. Tanah kosong SHGB No. 292 Luas tanah 2.950m ² a.n. PT Intraco Penta berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Rights Certificate No. 292 with area of 2.950m ² on behalf of PT Intraco Penta which effective until 2041, located in Kolongan village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi. b. Tagihan/Plutang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spareparts yang digunakan oleh PT Antam (Persero) Tbk di Maluku Utara/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS) Project, including bills from the consignment of spare parts used by PT Antam (Persero) Tbk in North Maluku. c. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA yang berlokasi di proyek FMS Antam dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan Antam/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in the INTA warehouse located in the FMS project or Antam's warehouses or other INTA's warehouses provided by INTA for the fulfillment of consignment contract with Antam. d. Tagihan/Plutang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spare part yang digunakan oleh PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS), including receivables from consignment of spareparts used by PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan in East Kalimantan. e. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA di lokasi proyek FMS PT PI dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan PT PI/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in warehouse of INTA at the project site FMS PT PI and or other INTA warehouses which provided by INTA for fulfillment of consignment contract with PT PI. f. Tagihan/Plutang efektif INTA kepada PT Intraco Penta Prima Servis/ Effective Receivables of INTA to PT Intraco Penta Prima Servis g. Perjanjian dan Kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening INTA di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all INTA's accounts in BSM, including but not limited to the Escrow Account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account. h. Personal Guarantee Bapak Halex Halim/ Personal Guarantee from Mr. Halex Halim.	Rp106.166.121	Rp120.000.000	Nov 2014 - Okt 2021/ Nov 2014 - Okt 2021
Murabahah	Rp32.685.847 US\$ 1.628	Restrukturisasi modal kerja Perusahaan/Restructuring working capital of the Company	a. Fidusia notariil dari harga alat berat yang dibiayai / Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan / Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp21.234.147 US\$ 373	Rp22.789.538 US\$ 373	Apr 2018 - Mar 2033/ Apr 2018 - Mar 2033
PT Bank BNI Syariah						
Murabahah	Rp 208.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user dikat fidusia notariil / All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user dikat fidusia notariil / All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp78.413.397 US\$ 473	Rp91.691.481 US\$ 474	Apr 2018 - Mar 2033/ Apr 2018 - Mar 2033
PT Bank Maybank Syariah						
Murabahah	Murabahah Term Financing - Non Revolving (Rp 81.125.000.000/ Rp 81.125.000.000)	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR 119.368.895.443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	Rp71.347.870	Rp71.885.417	Apr 2017 - Mar 2020/ Apr 2017 - Mar 2020

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)(in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
				30 Juni 2018/ Outstanding Balance June 30, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding Balance December 31, 2017	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Musyarakah	US\$ 2.038	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 1.906	US\$ 1.906	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
	Rp227,075,998		b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
			c. Fidusia cessie tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp 320.000.000.000/ Minimum fiduciary cessie that has received or will receive on lease income from customer amounting to Rp 320,000,000,000	Rp208,298,323	Rp208,298,323	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
			d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed			
Line Facility AI Murabahah	Rp33.693,999	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan / Fiduciary guarantee to end user	Rp31.513,322	Rp31.513,322	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
			b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai / Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments			
Line Facility AI Murabahah	Rp12.492,000	Investment in facilities and infrastructure, facilities, equipment, supplies and sparepart for the project of Full Maintenance Contract of Heavy equipment in PT Kaltim Prima Coal		-	Rp4,636,800	Apr 2017 - Apr 2018/ Apr 2017 - Apr 2018

Rincian bagi hasil untuk 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 39 dan 43):

The detail of profit sharing in June 30, 2018 and 2017 are as follows (Note 39 and 43):

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,174	15,593	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5,845	10,068	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah	1,167	7,155	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank BNI Syariah	357	2,738	PT Bank BNI Syariah
Sub-jumlah	13,543	35,554	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	494	1,382	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 31)	425	-	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 31)
PT Bank BNI Syariah	56	504	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	55	232	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	1,031	2,118	Sub-total
Jumlah	14,574	37,672	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<i>Medium term notes I</i>	334,151	286,750	<i>Medium term notes I</i>
Kewajiban <i>cross currency swap</i>	-	28,892	<i>Cross currency swap liability</i>
Kewajiban kupon	-	19,250	<i>Coupon liabilities</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	-	<i>Unamortized issuance cost</i>
Bersih	<u>334,151</u>	<u>334,892</u>	<i>Net</i>

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBF, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

30. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember / December 31, 2017	
<i>Medium term notes I</i>	286,750	<i>Medium term notes I</i>
<i>Cross currency swap liability</i>	28,892	<i>Cross currency swap liability</i>
<i>Coupon liabilities</i>	19,250	<i>Coupon liabilities</i>
<i>Unamortized issuance cost</i>	-	<i>Unamortized issuance cost</i>
<i>Net</i>	<u>334,892</u>	<i>Net</i>

Medium Term Notes I

On January 27, 2014, IBF, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing receivables* in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do *are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Medium term notes diselesaikan dengan skema / jadwal sebagai berikut :

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Medium term notes settled with the following scheme / schedule as follow :

Penyelesaian MTN	<p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B")</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p>			MTN Settlement	<p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").</p> <p>MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p>		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B		Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif		Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun cash interest*** • 3% per tahun deffered interest*** o Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <p>Deffered Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga		Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest *** • 3% per year cash interest *** o Cash Interest is paid monthly up to the settlement period <p>Deffered Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized</p>	No interest
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deffered Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran		Principal installment	Fully paid with deffered interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG DARI LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Utang dari lembaga keuangan USD3,9 juta pada 30 Juni 2018 dan USD3,9 juta 31 Desember 2017	56,539	53,179	<i>Loan from financial institution USD3,9 million as of June 30, 2018 and USD3,9 million December 31, 2017</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(67)</u>	<u>(115)</u>	<i>Less unamortized transaction costs</i>
Bersih	56,472	53,064	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>49,593</u>	<u>53,064</u>	<i>Less current portion</i>
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>6,879</u>	<u>-</u>	<i>Long-term loan from financial institution</i>

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan masing-masing sebesar Rp425 juta pada 30 Juni 2018 dan nihil pada 30 Juni 2017 (Catatan 29).

31. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing from loan from principal institution amounted to Rp425 million in June 30, 2018 and nil in June 30, 2017 (Note 29).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. UTANG DARI LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang lembaga keuangan diselesaikan dengan skema / jadwal sebagai berikut :

**31. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION
(continued)**

Loan from financial institution settled with the following scheme / schedule as follow :

Penyelesaian utang lembaga keuangan	Utang lembaga keuangan diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:		Loan from financial institution Settlement	Loan from financial institution debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	Tahun	Jumlah cicilan		Year	Installment
	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya		Year 1 up to 5	1%** per annum paid montly
	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya		Year 6 up to 10	2%** per annum paid montly
	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya		Year 11 up to 15	3%** per annum paid montly
	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi		At the end of year 15	Outstanding unpaid loan will be settled
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor utang lembaga keuangan akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total utang lembaga keuangan berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.			** since Year 6, PKPU Debtors and loan from financial institution will make adjustments to the Installment of the total amount of loan from financial institution based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 735 karyawan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 735 employees in June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

IBF, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun IBF, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Nilai kini cadangan imbalan pasti	93,380	87,144	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(2,258)	(2,258)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	91,122	84,886	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

IBF, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun IBF, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognised in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	3,552	2,771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,684	2,368	<i>Interest cost</i>
Sub-jumlah	<u>6,236</u>	<u>5,139</u>	<i>Sub-total</i>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			<i>Remeasurement of the post-employment benefit obligation:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Actuarial loss arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	<i>Actuarial loss/(gain) arising from experience adjustments</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>6,236</u>	<u>5,139</u>	<i>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Amount recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	84,886	60,659	<i>Beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	3,552	6,560	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,684	4,234	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	-	(2,655)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan aktuarial	-	16,088	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Saldo akhir periode	<u>91,122</u>	<u>84,886</u>	<i>End of the period</i>

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

Mutasi nilai wajar aset program berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	2,258	-	<i>Beginning of the period</i>
Iuran pemberi kerja	-	2,245	<i>Employer's contributions</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	23	<i>Expected return on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	-	(6)	<i>Return on plan assets</i>
Lainnya	-	(4)	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	<u>2,258</u>	<u>2,258</u>	<i>End of the period</i>

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	30 Juni June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits
Tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	85,310	79,472
Tingkat diskonto -1%	103,072	96,018
Tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	103,394	96,318
Tingkat kenaikan gaji -1%	84,887	79,078

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8.50%	8.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun 2015-2019	2-10%	2-10%	Salary increment rate per annum 2015-2019
>2019	10%	10%	>2019
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	30 Juni June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	85,310	79,472	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	103,072	96,018	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	103,394	96,318	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	84,887	79,078	Salary increment rate -1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The cost of post-employment benefits for June 30, 2018 is calculated by company and December 31, 2017 are calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Uang jaminan dari pelanggan	40,501	36,101	<i>Refundable customer deposit</i>
Utang non-usaha	51,504	34,267	<i>Non trade payables</i>
Titipan asuransi aset			<i>Insurance deposits</i>
sewa pembiayaan	25,688	25,280	<i>from customers</i>
Titipan pelanggan			<i>Other deposits from</i>
sewa pembiayaan lainnya	43,382	41,921	<i>leasing customers</i>
Titipan angsuran			<i>Leasing installment deposits</i>
sewa pembiayaan	1,181	1,088	<i>from customers</i>
Lain-lain	159	214	<i>Others</i>
	<u>162,415</u>	<u>138,871</u>	

33. OTHER CURRENT LIABILITIES

34. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 Juni / June 30, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholder
Petrus Halim (Direktur Utama)	791,034,328	23.73%	39,552	<i>Petrus Halim (President Director)</i>
Jimmy Halim	588,475,810	17.65%	29,424	<i>Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354,745,132	10.64%	17,737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
HPAM Ultima Ekuitas 1	392,949,700	11.79%	19,647	<i>HPAM Ultima Ekuitas 1</i>
PT Shalumindo Investama	325,318,789	9.76%	16,266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Halex Halim (Komisaris Utama)	140,140,546	4.20%	7,007	<i>Halex Halim (President Commissioner)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	741,418,714	22.24%	37,071	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3,334,083,019</u>	<u>100.00%</u>	<u>166,704</u>	<i>Total</i>
31 Desember / December 31, 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholder
Petrus Halim (Direktur Utama)	889,040,392	26.71%	44,452	<i>Petrus Halim (President Director)</i>
Jimmy Halim	579,054,492	17.40%	28,953	<i>Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354,745,132	10.66%	17,737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
HPAM Ultima Ekuitas 1	337,373,000	10.14%	16,869	<i>HPAM Ultima Ekuitas 1</i>
PT Shalumindo Investama	325,318,789	9.77%	16,266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Halex Halim (Komisaris Utama)	156,083,100	4.69%	7,804	<i>Halex Halim (President Commissioner)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	686,728,955	20.63%	34,336	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3,328,343,860</u>	<u>100.00%</u>	<u>166,417</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Sampai tanggal 30 Juni 2018, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 10.961.143 lembar saham atau sebesar Rp548 juta.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No.38 dated April 20, 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated May 12, 2017.

For the year ended June 30, 2018, the new shares issued on the execution of warrant series I were 10,961,143 shares or equivalent to Rp548 million.

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2018	3,328,343,860	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pelaksanaan waran Seri I	<u>5,739,159</u>	<i>Exercise of warrants I</i>
Saldo 30 Juni 2018	<u><u>3,334,083,019</u></u>	<i>Balance as of June 30, 2018</i>

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

35. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14,250	14,250	<i>Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share</i>
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14,210)	(14,210)	<i>Capitalization of share premium to share capital</i>
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	<i>Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share</i>
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99,333	99,333	<i>Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

35. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15,532)	(15,532)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital</i>
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham	167,995	167,995	<i>Additional paid in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp 50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with stock issuance costs</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan warran Seri I sebanyak 10.961.143 saham sampai dengan 30 Juni 2018 dan 5.221.984 saham sampai 31 Desember 2017	2,192	1,044	<i>Additional paid in capital from exercise warrant Serie I of 10,961,143 shares on June 30, 2018 and 5,221,984 shares on December 31, 2017</i>
Jumlah	<u>254,529</u>	<u>253,381</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

36. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

36. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<i>Other equity component</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	17,973	17,973	<i>Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest</i>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi-tanah	727,308	727,308	<i>Revaluation surplus-land</i>
Kerugian aktuarial	(14,484)	(14,484)	<i>Actuarial losses</i>
Sub-jumlah	712,824	712,824	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>730,797</u>	<u>730,797</u>	<i>Total</i>

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	47,677	47,677	<i>PT Intan Baruprana Finance Tbk</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	(30,097)	(30,097)	<i>PT Terra Factor Indonesia and subsidiary</i>
Jumlah	<u>17,973</u>	<u>17,973</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
(lanjutan)

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	727,308	703,977	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan pada periode berjalan (Catatan 18)	-	23,331	<i>Addition during the period (Note 18)</i>
Saldo akhir periode	<u>727,308</u>	<u>727,308</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	(14,484)	(2,514)	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan periode berjalan	-	(11,970)	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>(14,484)</u>	<u>(14,484)</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

**36. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME** (continued)

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at June 30, 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	7,312	22,145
PT Intraco Penta Prima Servis	11	8
PT Intraco Penta Wahana	4	3
PT Terra Factor Indonesia	(11,974)	(11,093)
PT Karya Lestari Sumberalam	(3,887)	(4,040)
Jumlah	<u>(8,534)</u>	<u>7,023</u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:		
PT Intraco Penta Wahana	-	-
PT Intraco Penta Prima Servis	2	2
PT Terra Factor Indonesia	(727)	(1,404)
PT Karya Lestari Sumberalam	-	(8,773)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(14,832)	(44,103)
Jumlah	<u>(15,557)</u>	<u>(54,278)</u>
c. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif lainnya entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	-	(89)
PT Terra Factor Indonesia	-	(7)
PT Karya Lestari Sumberalam	-	-
PT Intraco Penta Wahana	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>(96)</u>

37. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	22,145
PT Intraco Penta Prima Servis	8
PT Intraco Penta Wahana	3
PT Terra Factor Indonesia	(11,093)
PT Karya Lestari Sumberalam	(4,040)
Total	<u>7,023</u>
b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:	
PT Intraco Penta Wahana	-
PT Intraco Penta Prima Servis	2
PT Terra Factor Indonesia	(1,404)
PT Karya Lestari Sumberalam	(8,773)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(44,103)
Total	<u>(54,278)</u>
c. Non-controlling interest in other comprehensive income/ (loss) of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(89)
PT Terra Factor Indonesia	(7)
PT Karya Lestari Sumberalam	-
PT Intraco Penta Wahana	-
Total	<u>(96)</u>

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Jumlah aset	1,994,285	2,108,617	Total assets
Jumlah liabilitas	1,938,981	1,980,809	Total liabilities

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Pendapatan	(40,714)	51,901	Revenue
Beban	(50,653)	(90,999)	Expenses
Manfaat pajak	18,863	-	Tax benefit
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(72,504)	(39,098)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	Comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>(72,504)</u>	<u>(39,098)</u>	Total comprehensive income (loss) for the period
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow (outflow) from:
Kegiatan operasi	8,141	110,976	Operating activities
Kegiatan investasi	(14,606)	(27,934)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(27,013)	(94,740)	Financing activities

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Penjualan			<i>Sales</i>
Alat-alat berat	1,120,366	570,632	<i>Heavy equipments</i>
Suku cadang	206,292	156,078	<i>Spare parts</i>
Sub-jumlah	<u>1,326,658</u>	<u>726,710</u>	<i>Sub-total</i>
Jasa			<i>Services</i>
Perbaikan	116,261	105,723	<i>Maintenance</i>
Persewaan	105,980	73,458	<i>Rental</i>
Pertambangan	-	15,197	<i>Mining</i>
Sub-jumlah	<u>222,241</u>	<u>194,378</u>	<i>Sub-total</i>
Pembiayaan			<i>Financing</i>
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	<u>(51,731)</u>	<u>41,563</u>	<i>Finance lease income-net</i>
Sub-jumlah	<u>(51,731)</u>	<u>41,563</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur	39,329	38,565	<i>Manufacturing</i>
Lain-lain	1,053	4,701	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan usaha	<u>1,537,550</u>	<u>1,005,917</u>	<i>Total revenues</i>

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0.01% dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 49).

Sampai tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

38. REVENUES

Total revenues equivalent to 0.01% and nil in June 30,2018 and 2017, respectively, were made with related parties (Note 49).

As of June 30, 2018 and 2017 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
<u>Manufaktur</u>		
Bahan baku aw al	4,555	6,068
Pembelian bahan baku	<u>26,855</u>	<u>31,275</u>
Bahan baku siap pakai	31,410	37,343
Bahan baku akhir	<u>6,581</u>	<u>9,216</u>
Bahan baku terpakai	24,830	28,127
Persediaan dalam proses aw al	16,989	6,124
Penambahan <i>overhead</i>	<u>14,146</u>	<u>3,237</u>
Persediaan dalam proses siap diproduksi	55,965	37,488
Persediaan dalam proses akhir	<u>27,880</u>	<u>9,638</u>
Beban pokok produksi	<u>28,085</u>	<u>27,850</u>
<u>Perdagangan</u>		
Persediaan aw al	658,935	469,556
Pembelian	<u>1,339,766</u>	<u>720,526</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	1,998,701	1,190,082
Persediaan akhir	<u>795,553</u>	<u>558,515</u>
Beban pokok penjualan	<u>1,203,148</u>	<u>631,567</u>
<u>Pembiayaan</u>		
Beban keuangan	3,206	32,065
Bagi hasil	<u>9,074</u>	<u>27,984</u>
Beban pembiayaan	<u>12,280</u>	<u>60,049</u>
Beban langsung	<u>61,958</u>	<u>99,037</u>
Beban pokok pendapatan	<u>1,305,471</u>	<u>818,503</u>

39. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
<u>Manufacturing</u>		
Raw materials-beginning	4,555	6,068
Purchase of raw materials	<u>26,855</u>	<u>31,275</u>
Raw materials available for use	31,410	37,343
Raw materials-ending	<u>6,581</u>	<u>9,216</u>
Raw material used	24,830	28,127
Materials in process-beginning	16,989	6,124
Additional overhead	<u>14,146</u>	<u>3,237</u>
Materials in process for use	55,965	37,488
Materials in process-ending	<u>27,880</u>	<u>9,638</u>
Cost of production	<u>28,085</u>	<u>27,850</u>
<u>Trading</u>		
Inventories-beginning	658,935	469,556
Purchases	<u>1,339,766</u>	<u>720,526</u>
Inventories available for sale	1,998,701	1,190,082
Inventories-ending	<u>795,553</u>	<u>558,515</u>
Cost of goods sold	<u>1,203,148</u>	<u>631,567</u>
<u>Financing</u>		
Finance cost	3,206	32,065
Profit sharing	<u>9,074</u>	<u>27,984</u>
Financing costs	<u>12,280</u>	<u>60,049</u>
Direct costs	<u>61,958</u>	<u>99,037</u>
Cost of revenues	<u>1,305,471</u>	<u>818,503</u>

Jumlah pembelian ekuivalen Rp2.426 juta dan Rp1.282 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 30 Juni 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 49).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia Pte., Ltd masing-masing sebesar Rp704 miliar dan Rp195 miliar pada 30 Juni 2018 dan Rp 467 miliar dan Rp184 miliar pada 30 Juni 2017 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Total purchases equivalent to Rp2.426 million and Rp1,282 million of total trading purchases as of June 30, 2018 and 2017, respectively, were from related parties (Note 49).

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia Pte., Ltd amounting to Rp704 billion and Rp195 billion, respectively, in June 30, 2018 and Rp467 billion and Rp184 billion, respectively, in June 30, 2017 represent more than 10% of the total purchases in respective years.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Pengangkutan	24,786	15,328	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	24,367	15,248	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 18)	3,117	2,388	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,787	960	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	2,223	1,596	<i>Travel</i>
Sewa	1,735	372	<i>Rental</i>
Lain-lain	4,299	3,009	<i>Others</i>
Jumlah	<u>63,314</u>	<u>38,901</u>	<i>Total</i>

40. SELLING EXPENSES

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	66,521	54,428	<i>Salaries and employee benefits</i>
Jasa profesional	16,356	4,151	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 18)	3,938	4,588	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Perjalanan dinas	3,489	3,029	<i>Travel</i>
Beban dan denda pajak	3,602	67	<i>Taxes and penalties</i>
Sewa	2,168	1,993	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,114	2,737	<i>Repairs and maintenance</i>
Kendaraan	1,398	1,612	<i>Vehicle</i>
Lain-lain	8,148	10,082	<i>Others</i>
Jumlah	<u>109,734</u>	<u>82,687</u>	<i>Total</i>

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

42. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Beban bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Utang bank	48,843	44,460	<i>Bank loans</i>
Utang kepada pihak ketiga	5,338	2,813	<i>Payable to third parties</i>
Utang pembelian kendaraan	83	589	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	1,093	130	<i>Lease liabilities</i>
Sub-jumlah	55,357	47,992	<i>Sub-total</i>
Administrasi dan beban provisi bank	6,971	4,741	<i>Bank charges and provisions</i>
Jumlah	<u>62,328</u>	<u>52,733</u>	<i>Total</i>

42. FINANCE COST

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

43. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp5.500 juta dan Rp9.688 juta pada 30 Juni 2018 dan 2017.

43. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp5,500 million and Rp9,688 million in June 30, 2018 and 2017 respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	1,586	2,751
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	1,001	4,556
Lain-lain	-	1,865
Jumlah	2,587	9,172

*Interest on:
Time deposits and current account*

*Penalties on:
Net investments in finance lease
Others*

Total

44. INTEREST INCOME AND PENALTIES

45. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN-BERSIH

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Keuntungan instrumen keuangan derivatif	-	2,304
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	(1,258)
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18)	4,174	353
Lain-lain	(6,666)	(975)
Jumlah	(2,492)	424

Gain on derivative instruments

Loss on sale of foreclosed assets

Gain on sale of fixed assets for lease (Note 18)

Others

Total

45. OTHER GAINS AND LOSSES-NET

46. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Biaya penurunan (pemulihan) nilai:		
Putang usaha (Catatan 6)	15,750	-
Investasi sewa neto pembiayaan (Catatan 8)	5,859	-
Piutang lain-lain (Catatan 9)	4,830	-
Jumlah	26,439	-

Provision/(reversal) loss on:

Trade receivables (Notes 6)

Net investment in finance lease (Note 8)

Other receivables (Note 9)

Total

46. IMPAIRMENT LOSSES

47. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Pajak kini		
2018	(45,453)	-
2017	-	(16,250)
Pajak tangguhan	22,630	7,509
Jumlah	(22,823)	(8,741)

*Current tax
2018
2017*

Deferred tax

Total

47. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102,890)	17,939
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>(58,905)</u>	<u>32,545</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(161,795)</u>	<u>(14,606)</u>
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	32	-
Imbalan pasca-kerja	2,435	1,875
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>		
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(1,758)	(23)
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(6)	(6)
Amortisasi biaya perangkat lunak	(1)	(3)
Bersih	<u>702</u>	<u>1,843</u>
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(12,862)	(1,586)
Penyusutan aset tetap	674	-
Beban dan denda pajak	4,962	3,083
Kesejahteraan karyawan	160	230
Sumbangan	180	158
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(41)	(2,200)
Representasi dan jamuan	21	79
Bersih	<u>(6,906)</u>	<u>(236)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan		
2018	(336,000)	-
2017	(125,044)	(3,250)
2016	4,929	(58,086)
2015	20,604	(166,082)
2014	(44,601)	(44,601)
2013	<u>(211,282)</u>	<u>(211,282)</u>
Jumlah	<u>(691,394)</u>	<u>(483,301)</u>

47. INCOME TAX (continued)

b. Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Loss before tax of the Company
<u>Temporary differences:</u>
Provision for decline in value of inventories - net
Post-employment benefits
<u>Differences between fiscal and commercial:</u>
Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Amortization of deferred charges on landrights
Amortization of software cost
Net
<u>Permanent differences:</u>
Rental income already subjected to final tax
Depreciation of fixed assets
Taxes and penalties
Employee welfare
Donations
Interest income already subjected to final tax
Representation and entertainment
Net
Fiscal profit (loss) of the Company
2017
2016
2015
2014
2013
Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal 25 Juli 2017, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 Rp166.082 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp20.604 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 januari 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 Rp58.086 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp4.929 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

47. **INCOME TAX** (continued)

b. Current tax (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated on July 25, 2017, Company's fiscal loss for the year 2015 Rp166,082 million was corrected to fiscal profit Rp20,604 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated on January 16, 2018, Company's fiscal loss for the year 2016 was decreased from Rp58,086 million was corrected to fiscal profit Rp4,929 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(45,453)</u>	<u>(16,250)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>(45,453)</u>	<u>(16,250)</u>	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	5,595	3,498	<i>Article 22</i>
Pasal 23	<u>565</u>	<u>4,770</u>	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>6,160</u>	<u>8,268</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	2,285	1,180	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3,545	1,437	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>4,969</u>	<u>674</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>10,799</u>	<u>3,291</u>	<i>Total</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>16,959</u>	<u>11,559</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
Pajak dibayar dimuka (utang pajak)	<u>(28,494)</u>	<u>(4,691)</u>	<i>Prepaid taxes (taxes payables)</i>
Utang pajak (Catatan 23) Entitas anak	<u>(35,521)</u>	<u>(15,157)</u>	<i>Taxes payable (Note 23) Subsidiaries</i>
Pajak dibayar dimuka (Catatan 13) Perusahaan Entitas anak	6,160 <u>867</u>	8,269 <u>2,197</u>	<i>Prepaid taxes (Note 13) The Company Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>7,027</u>	<u>10,466</u>	<i>Total</i>
Bersih	<u>(28,494)</u>	<u>(4,691)</u>	<i>Net</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

47. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax
assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,461	609	-	9,070	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4,928	8	-	4,936	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	652	-	-	652	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(16)	2	-	(14)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	-	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5,416	(494)	-	4,922	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	7	-	-	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	111	-	-	111	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	72,385	-	-	72,385	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	91,928	132	-	92,060	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,761	875	-	13,636	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4,891	-	-	4,891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,028	(945)	-	83	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50,026	4,990	-	55,016	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,281	1,190	-	3,471	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5,059	(3,435)	-	1,624	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6,178	-	-	6,178	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa a pembiayaan	30,237	15,102	-	45,339	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	51	-	-	51	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	5,385	1,293	-	6,678	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	141,497	3,428	-	144,925	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	259,470	22,498	-	281,968	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	351,398	22,630	-	374,028	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

47. **INCOME TAX** (continued)

c. *Deferred tax* (continued)

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive Income</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,003	394	1,064	8,461	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4,890	38	-	4,928	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	652	-	-	652	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	(19)	3	-	(16)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	-	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disew akan	7,678	(2,262)	-	5,416	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	-	-	(7)	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disew akan	111	-	-	111	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	72,385	-	-	72,385	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	92,691	(1,827)	1,064	91,928	Deferred tax assets - the Company
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,162	1,641	2,958	12,761	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	3,912	979	-	4,891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	58	970	-	1,028	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	41,821	8,205	-	50,026	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(49)	2,330	-	2,281	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disew akan	(4,304)	9,363	-	5,059	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6,677	(499)	-	6,178	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	19,965	10,272	-	30,237	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disew akan	51	-	-	51	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	5,385	-	5,385	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	88,186	53,311	-	141,497	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	164,555	91,957	2,958	259,470	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	257,246	90,130	4,022	351,398	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

47. **INCOME TAX** (continued)

c. *Deferred tax* (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102,890)	17,939	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(58,905)	32,545	<i>Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(161,795)	(14,606)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(40,449)	(3,652)	<i>Tax (benefit) expense at effective rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:</u>			<u><i>Tax effect of permanent differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	169	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dan denda pajak	1,241	771	<i>Taxes and penalties</i>
Sumbangan	45	39	<i>Donations</i>
Representasi dan jamuan	5	20	<i>Representation and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	40	57	<i>Employee welfare</i>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(3,215)	(396)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10)	(550)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	3,176	<i>Unrecognized deferred tax on fiscal loss</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	43	-	<i>Tax base correction</i>
Bersih	(1,682)	3,117	<i>Net</i>
Jumlah (manfaat) beban pajak Perusahaan			<i>Total tax (benefit) expense of the Company</i>
2018	(131)	-	<i>2018</i>
2017	-	534	<i>2017</i>
Entitas anak	22,954	(9,275)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah (manfaat) beban pajak	22,823	(8,741)	<i>Total tax (benefit) expense</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

48. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	(110,157)	17,101
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3,332</u>	<u>3,323</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

48. INCOME (LOSS) PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

Income (loss) per computation of basic earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
 - PT Labuan Monodon
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - PT Tenaga Listrik Bengkulu
 - PT Petra Unggul Sejahtera

- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Imbalan kerja jangka pendek	15,557	15,310
Imbalan pasca kerja	1,784	1,672
Jumlah	<u>17,341</u>	<u>16,982</u>

Short-term employee benefits

Post-employee benefits

Total

49. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
- d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. 0.01% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 2017 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang atas penjualan berelasi yang dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

c. 0.18% dan 0.26% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0.05% dan 0.03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pembelian pihak berelasi untuk 30 Juni 2018 dan 2017, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.426 juta dan Rp 1.282 juta.

d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.

e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 29).

50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

b. Revenues from related parties constituted 0.01% and nil of the total revenues in June 30, 2018 and 2017, respectively. At June 30, 2018 and December 31, 2017 there is no receivables from these sales to related parties were presented as trade receivable.

c. Purchases from related party constituted 0,18% and 0,26% of the total trading purchases as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0,05% and 0,03% of the total liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Purchases from related party June 30, 2018 and 2017, respectively is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp 2.426 million and Rp 1.282 million, respectively.

d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.

e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Note 27 and 29).

**50. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OPTION PLAN OF IBF**

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBF (lanjutan)**

- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp3.916 juta dan biaya pelaksanaan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp8.755 juta dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan-beban umum dan administrasi dan disajikan pada opsi saham manajemen dan karyawan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OPTION PLAN OF IBF (continued)**

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

There is stock option expense as of December 31, 2017 is amounted to Rp3,916 million and stock option expense as of December 31, 2017 is amounted to Rp8,755 million recorded under salaries and employee benefits - general and administrative expenses and presented as other equity management and employee stock option plan, in the consolidated statements of financial position.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tahap II/ Phase II			
	Tahap I/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal periode	19,564	12,447	Balance at the beginning of the period
Beban periode berjalan	-	7,117	Expense during the period
Saldo akhir periode	19,564	19,564	Balance at the end of the period

51. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia.

52. INFORMASI SEGMENT

51. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia.

52. SEGMENT INFORMATION

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

30 Juni / June 30, 2018							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	1,326,659	222,241	39,328	(51,731)	1,053	-	1,537,550
Penjualan antar segmen	1,166,282	32,164	-	(65)	-	(1,198,381)	-
Jumlah pendapatan	2,492,941	254,405	39,328	(51,796)	1,053	(1,198,381)	1,537,550
HASIL							RESULT
Hasil segmen	215,272	54,322	11,244	(64,077)	1,053	14,266	232,079
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(147,731)	(3,751)	(6,293)	(24,086)	(5,519)	14,332	(173,048)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(63,548)	(22,523)	56	8,663	(2,492)	186	(79,658)
Beban keuangan	(64,158)	(1,312)	(4,064)	(1,033)	(9)	8,248	(62,328)
Bagi hasil	(5,500)	-	-	-	-	-	(5,500)
Pendapatan bunga dan denda	1,757	82	50	1,576	8	(886)	2,587
Pengakuan atas keuntungan (kerugian) Asosiasi	110,217	(11,323)	1,630	(57,672)	18,680	(49,625)	11,908
Kerugian penurunan nilai	(15,750)	-	-	(10,689)	-	-	(26,439)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26,489	5,188	143	(2,564)	2,832	(34,580)	(2,492)
Labu (rugi) sebelum pajak	57,048	20,683	2,766	(149,883)	14,553	(48,058)	(102,891)
Manfaat (Beban) pajak	(39,874)	(2,114)	258	18,862	45	-	(22,823)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	17,174	18,569	3,024	(131,021)	14,598	(48,058)	(125,714)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	4,988,268	519,547	147,386	1,994,284	888,553	(2,932,543)	5,605,495
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian							5,605,495
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	4,299,399	493,544	84,761	1,938,981	127,969	(1,681,285)	5,263,369
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas konsolidasian							5,263,369
Pengeluaran modal	-	11,517	-	4,548	-	-	16,065
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pengeluaran modal							16,065
Penyusutan	23,384	25,270	719	104,444	6	-	153,824
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyusutan							153,824

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

52. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni / June 30, 2017							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	726,710	194,378	38,565	41,563	4,701	-	1,005,917	External Sales
Penjualan antar segmen	651,002	28,726	1,038	1,898	4,181	(686,846)	0	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1,377,712	223,104	39,604	43,461	8,882	(686,846)	1,005,917	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	186,403	(3,998)	11,752	(16,587)	8,882	962	187,414	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(105,199)	(3,758)	(4,087)	(14,619)	(3,225)	9,300	(121,588)	Selling Expenses general and administrative expen
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12,553	3,132	19	96	19	-	15,819	Foreign exchange gain - net
Beban keuangan	(50,339)	(2,132)	(2,248)	(9,044)	(3)	11,033	(52,733)	Finance cost
Bagi hasil	(9,688)	-	-	-	-	-	(9,688)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	11,547	1,893	15	4,701	6	(8,990)	9,172	Interest income and penalties
Pengakuan atas kerugian Asosiasi	(10,881)	-	-	-	-	-	(10,881)	Share in net loss associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	15,880	337	373	(4,984)	1,917	(13,099)	424	Others gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	50,276	(4,526)	5,824	(40,437)	7,596	(794)	17,939	Income (loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak	(19,655)	997	(5)	9,922	-	-	(8,741)	Tax benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	30,621	(3,529)	5,819	(30,515)	7,596	(794)	9,198	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	3,796,748	1,652,713	87,893	2,299,195	151,692	(2,493,753)	5,494,490	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	5,494,490	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3,939,416	507,921	69,248	1,988,445	111,216	(1,856,233)	4,760,013	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	-	4,760,013	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	29,169	-	134	-	-	29,303	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	29,169	-	134	-	-	29,303	Total capital expenditures
Penyusutan	25,167	14,717	165	73,015	1,202	-	114,267	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	25,167	14,717	165	73,015	1,202	-	114,267	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2018	2017	
Kalimantan	1,157,168	701,202	Kalimantan
Jakarta	72,719	26,415	Jakarta
Sumatera	4,396	26,743	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	303,267	251,557	Java and other areas
Jumlah	1,537,550	1,005,917	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 Juni / June 30, 2018		31 Desember / December 31, 2017			
	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,437,411	20,704	1,651	22	Cash and cash equivalent
	SGD	6,745	71	3,759	38	
	CNY	24,520	53	1,884	4	
	HKD	5,412	10	5,412	9	
	MYR	2,404	9	-	-	
	AUD	77	1	3,717	39	
	EURO	3	-	5,068	82	
	WON	3,000	-	4,199,000	53	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	209,341	3,015	192,374	2,606	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD	10,119,136	145,756	10,616,986	143,839	Trade receivable
	SGD	6,483	68	6,483	66	
Piutang usaha (angsuran)	USD	7,104,773	102,338	7,134,762	96,662	Trade receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD	1,729,620	24,913	1,721,663	23,325	Other receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	20,817,578	29,985	21,658,259	293,426	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD	400,000	5,762	417,780	5,660	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD	1,237,728	17,828	1,070,571	14,504	Other assets
	EUR	33,853	564	67,705	1,095	
	CNY	97,577	212	2,132,915	4,422	
	SEK	6,536	14	173,225	285	
	SGD	900	9	-	-	
Jumlah aset			351,312		586,137	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	19,764,377	284,686	12,850,362	174,097	Trade payable
	CNY	1,039,390	2,263	5,718,126	11,856	
	EURO	201,299	3,355	356,037	5,758	
	SGD	5,919	62	2,568	26	
Beban akrual	USD	-	-	84,281	1,142	Accrued expense
Utang Trust receipts	USD	-	-	3,249,630	44,026	Trust receipts payable
	EUR	-	-	-	-	
Utang bank	USD	138,006,444	1,987,843	140,320,471	1,901,063	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD	3,925,222	56,539	3,925,222	53,179	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD	839,979	12,099	758,285	10,273	Other liabilities
	SGD	663	7	-	-	
Jumlah liabilitas			2,346,854		2,201,419	Total liabilities
Liabilitas - bersih			(1,995,542)		(1,615,282)	Net liabilities

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Mata uang			<i>Foreign currencies</i>
1 USD	14,404.00	13,548.00	<i>USD 1</i>
1 EURO	16,666.88	16,173.62	<i>EURO 1</i>
1 MYR	3,561.39	3,335.31	<i>MYR 1</i>
1 SGD	10,529.64	10,133.53	<i>SGD 1</i>
1 AUD	10,581.92	10,557.29	<i>AUD 1</i>
1 WON	12.87	12.70	<i>WON 1</i>
1 CNY	2,176.95	2,073.40	<i>CNY 1</i>
1 HKD	1,835.47	1,732.87	<i>HKD 1</i>
1 SEK	1,595.57	1,642.54	<i>SEK 1</i>

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

30 Juni / June 30, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	164,351	-	-	-	164,351	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,196	-	-	-	4,196	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	811,682	-	-	-	811,682	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	97,730	-	-	-	97,730	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sew a pembiayaan	863,424	-	-	-	863,424	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	252,400	-	-	-	252,400	<i>Other receivable</i>
Piutang kepada pihak berelasi	6,555	-	-	-	6,555	<i>Receivable from related parties</i>
Jumlah	2,200,338	-	-	-	2,200,338	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	1,170,337	-	1,170,337	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	-	-	85,046	-	85,046	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	-	-	194,365	-	194,365	<i>Short-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11,428	-	11,428	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembelian kendaraan <i>Medium term notes</i>	-	-	1,321	-	1,321	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	334,151	-	334,151	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	-	2,792,830	-	2,792,830	<i>Long term bank loans</i>
Utang <i>trust receipt</i>	-	-	56,472	-	56,472	<i>Loan from financial institution</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	171,143	-	171,143	<i>Trust receipts payable</i>
	-	-	162,422	-	162,422	<i>Other current liabilities to third parties</i>
Jumlah	-	-	4,979,515	-	4,979,515	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

a. Kategori Instrumen Keuangan (lanjutan)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**a. Categories of Financial Instruments
(continued)**

31 Desember / December 31, 2017						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	135,533	-	-	-	135,533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,635	-	-	-	5,635	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	531,690	-	-	-	531,690	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	99,247	-	-	-	99,247	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	937,822	-	-	-	937,822	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	244,742	-	-	-	244,742	<i>Other receivable</i>
Piutang kepada pihak berelasi	6,148	-	-	-	6,148	<i>Receivable from related parties</i>
Jumlah	1,960,817	-	-	-	1,960,817	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	873,417	-	873,417	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	-	-	70,547	-	70,547	<i>Accrued expenses</i>
Utang <i>trust receipt</i>	-	-	88,573	-	88,573	<i>Trust receipt payable</i>
Utang bank jangka pendek	-	-	187,036	-	187,036	<i>Short-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	-	12,839	-	12,839	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembelian kendaraan <i>Medium term notes</i>	-	-	1,698	-	1,698	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	334,892	-	334,892	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	-	2,754,521	-	2,754,521	<i>Long term bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	53,064	-	53,064	<i>Loan from financial institution</i>
Jumlah	-	-	4,515,458	-	4,515,458	Total

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 26, 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 36.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 26, 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Notes 36.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Pinjaman	3,550,282	3,419,784	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	164,351	135,533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	3,385,931	3,284,251	<i>Net debt</i>
Ekuitas	342,126	466,405	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>990%</u>	<u>704%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Capital risk management (continued)

The gearing ratio as of June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Pinjaman	3,550,282	3,419,784	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	164,351	135,533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	3,385,931	3,284,251	<i>Net debt</i>
Ekuitas	342,126	466,405	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>990%</u>	<u>704%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko suku bunga
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Interest rate risk management
(continued)**

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	<i>Effect on profit or loss net of tax</i>			
	2018	2017	2018	2017
USD	2%	1%	Rp. 24.060	Rp. 11.918

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 eksposur risiko kredit atas aset aset keuangan terbagi atas:

	30 Juni / June 30, 2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	164,351	-	-	164,351	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,196	-	-	4,196	Restricted cash
Piutang usaha	238,683	573,000	84,169	895,852	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	16,928	80,802	38,466	136,196	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	419,196	444,228	95,868	959,292	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	120,022	132,377	131,373	383,772	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	6,555	-	-	6,555	Receivable from related parties
Subjumlah	969,931	1,230,407	349,876	2,550,214	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				349,876	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				2,200,338	Total

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Foreign currency risk management (continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

	31 Desember / December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	135,533	-	-	135,533	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,635	-	-	5,635	Restricted cash
Piutang usaha	294,155	237,535	65,984	597,674	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	24,663	74,584	36,690	135,937	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	628,708	309,114	90,009	1,027,831	Net investments in finance lease
Piutang dari pihak berelasi	6,148	-	-	6,148	Receivable from related parties
Piutang lain-lain	146,036	98,706	125,345	370,087	Other receivables
Subjumlah	1,240,878	719,939	318,028	2,278,845	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				318,028	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				1,960,817	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

As of June 30, 2018 December 31, 2017 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

Nilai moneter dari aset yang disewagunakannya adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunakannya ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives
and policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	30 Juni / June 30, 2018		
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IM BT/ IM BT receivable	Jumlah/ Total
Eksposur kredit/Credit exposure	863,424	431,531	1,294,955
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1,077,661	774,089	1,851,750
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminan lebih)/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(213,637)	(342,558)	(556,195)
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ Unsecured portion of credit exposure (%)	-	-	-
	31 Desember / December 31, 2017		
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IM BT/ IM BT receivable	Jumlah/ Total
Eksposur kredit/Credit exposure	937,822	518,212	1,456,034
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1,464,736	1,308,234	2,772,970
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminan lebih)/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(526,914)	(790,022)	(1,316,936)
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ Unsecured portion of credit exposure (%)	-	-	-

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives
and policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

30 Juni / June 30, 2018						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas keuangan						
<i>Financial liabilities</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Utang usaha	149,880	20,457	-	-	-	170,337
Beban akrual	85,046	-	-	-	-	85,046
Utang kepada pihak berelasi	1,377	-	10,051	-	-	11,428
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	162,415	-	-	-	-	162,415
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang trust receipts	52,659	118,484	-	-	-	171,143
Utang bank jangka pendek	4,50% - 13,00%	1,291	3,873	165,920	47,415	218,498
Utang bank jangka panjang	4,50% - 13,00%	84,471	39,524	122,354	1,460,432	2,783,771
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	77	230	153	1,000	1,461
Medium term notes	4%	-	-	9,309	324,842	334,151
Jumlah	1,537,215	182,567	307,787	1,833,690	1,076,990	4,938,250
						Total

31 Desember / December 31, 2017						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas keuangan						
<i>Financial liabilities</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Utang usaha	328,238	288,940	255,335	904	-	873,417
Beban akrual	70,547	-	-	-	-	70,547
Utang kepada pihak berelasi	2,788	-	10,051	-	-	12,839
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	138,871	-	-	-	-	138,871
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang trust receipt	10,5%	-	88,573	-	-	88,573
Utang bank jangka pendek	4,50% - 13,00%	1,050	3,140	196,870	-	201,060
Utang bank jangka panjang	4,50% - 13,00%	77,491	59,184	530,842	1,183,503	2,630,106
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	77	230	614	1,000	1,921
Medium term notes	11%	-	-	334,892	-	334,892
Jumlah	619,063	440,066	1,328,603	1,185,407	779,087	4,352,226
						Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	5,573,974	5,466,183	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	7,085	107,748	- amount unused
Jumlah	5,581,059	5,573,931	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16,829	-
PT Bank Syariah Mandiri	15,389	20,221
PT Bank BNI Syariah	13,278	14,254
PT Bank Negara Indonesia Tbk	7,758	13,896
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,637	14,104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,749	2,076
PT Bank Jasa Jakarta	1,071	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	538	5,808
PT Bank Mestika Dharma Tbk	174	4,257
PT Bank MNC International Tbk	-	8,020
PT Indonesia Eximbank	-	4,389
Sub-jumlah	<u>61,423</u>	<u>87,025</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,906	40,832
PT Bank MNC International Tbk	2,953	9,670
PT Bank BNI Syariah	16	4,678
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	17,305
PT Bank SBI Indonesia	-	2,980
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	3,998
PT Bank Syariah Mandiri	-	2,510
Sub-jumlah	<u>31,875</u>	<u>81,973</u>
Jumlah	<u><u>93,298</u></u>	<u><u>168,998</u></u>

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in June 30, 2018 and June 30, 2017:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	20,221	14,254
PT Bank BNI Syariah	14,254	13,896
PT Bank Negara Indonesia Tbk	13,896	14,104
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14,104	2,076
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,076	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	5,808
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	5,808	4,257
PT Bank Mestika Dharma Tbk	4,257	8,020
PT Bank MNC International Tbk	8,020	4,389
PT Indonesia Eximbank	4,389	-
Sub-total	<u>87,025</u>	<u>81,973</u>
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,832	9,670
PT Bank MNC International Tbk	9,670	4,678
PT Bank BNI Syariah	4,678	17,305
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17,305	2,980
PT Bank SBI Indonesia	2,980	3,998
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,998	2,510
PT Bank Syariah Mandiri	2,510	-
Sub-total	<u>81,973</u>	<u>81,973</u>
Total	<u><u>168,998</u></u>	<u><u>168,998</u></u>

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**v. Fair value of financial instruments
(continued)**

		30 Juni / June 30, 2018		
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
Aset keuangan				Financial assets
	Investasi neto sewa pembiayaan	1,163,272	1,033,054	<i>Net investments in finance lease</i>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
	Utang bank jangka panjang	2,780,012	2,488,531	<i>Long-term bank loans</i>
	Medium term notes	334,151	224,046	<i>Medium term notes</i>
	Utang pembelian kendaraan	1,493	1,401	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Jumlah		3,115,656	2,713,978	Total
		31 Desember / December 31, 2017		
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
Aset keuangan				Financial assets
	Investasi neto sewa pembiayaan	937,822	918,020	<i>Net investments in finance lease</i>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
	Utang bank jangka panjang	2,754,521	1,850,358	<i>Long-term bank loans</i>
	Medium term notes	334,892	334,892	<i>Medium term notes</i>
	Utang pembelian kendaraan	1,698	1,577	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Jumlah		3,091,111	2,186,827	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**v. Fair value of financial instruments
(continued)**

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**v. Fair value of financial instruments
(continued)**

30 Juni / June 30, 2018				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - Land
Jumlah	-	783,834	-	783,834
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
Aset tetap disewakan				Fixed assets for lease
Jumlah	-	1,033,544	-	74,911
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Medium term notes				Medium term notes
Jumlah	-	224,046	-	224,046
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian kendaraan				Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	-	2,488,531	-	1,401
Jumlah	-	2,489,932	-	2,489,932
31 Desember / December 31, 2017				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - Land
Jumlah	-	783,834	-	783,834
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
Aset tetap disewakan				Fixed assets for lease
Jumlah	-	918,020	-	93,878
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Medium term notes				Medium term notes
Jumlah	-	334,892	-	334,892
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian kendaraan				Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	-	1,850,358	-	1,577
Jumlah	-	1,851,935	-	1,851,935

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NONKAS**

**55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
Penambahan investasi pada asosiasi PT Petra Unggul Sejahtera melalui inbreng saham PT Intraco Penta Tbk	-	215,511	<i>Increase in investment in associate PT Petra Unggul Sejahtera through inbreng PT Intraco Penta Tbk shares</i>
Penambahan investasi pada asosiasi PT Tenaga Listrik Bengkulu melalui uang muka pemesanan saham	-	22,400	<i>Increase in investment in associate PT Tenaga Listrik Bengkulu through advance for stock subscription</i>
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	41,986	<i>Increase in fixed assets for lease through reclassification from assets available for sale</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	5,044	<i>Increase in fixed assets through reclassification of assets available for sale</i>
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	-	23,331	<i>Increase in fixed asset from surplus revaluation</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	16,476	-	<i>Increase in fixed assets through reclassification from inventory</i>
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari persediaan	52,651	42,151	<i>Increase in fixed assets for lease through reclassification from inventory</i>
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	13,751	<i>Increase in inventory through reclassification from fixed assets for lease</i>
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	-	1,745	<i>Increase in fixed assets for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities</i>

56. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018, adalah sebagai berikut:

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Several accounts in the consolidated statement of for the year ended December 31, 2017 has been reclassified in accordance to the presentation in the consolidated statement of financial position for the period ended June 30, 2018, are as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>		<i>reclassification</i>	
Utang usaha	961,990	(88,573)	873,417	<i>Trades payables</i>
Utang <i>Trust Receipts</i>	-	88,573	88,573	<i>Trust Receipts payable</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. HAL LAINNYA

Berdasarkan akta notaris No. 82 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn. Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018, pemegang saham PT. Intan Baruprana Finance Tbk telah menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1(satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018, Pemegang saham PT Intan Baruprana Finance Tbk, telah menyetujui untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan dan berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebesar Rp250.000.000.000 disetorkan oleh PT Intraco Penta Tbk, dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham, dan sebesar Rp104.399.970.188,76 disetorkan oleh PT Inta Trading dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham. Melalui Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut :

Jumlah saham / : 688.155.281 saham / shares
Shares amount

Nilai nominal saham / : Rp 500 per saham / per shares
Nominal value of shares

Harga pelaksanaan / : Rp 515 per saham / per shares
Exercise price

Asal saham / : Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu /
Shares origin Private placement

Tanggal pencatatan / : 11 Juli / July 11, 2018
Listing date

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. OTHER MATTER

Based on notarial deed No. 82 dated June 21, 2018 of Humbert Lie, SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, The shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk have agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on notarial deed No. 90 dated June 21, 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated June 21, 2018, the shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk, have agreed to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on the decision of Commercial Court in Central Jakarta District Court which has been homologation with Case No. 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST dated April 10, 2018 by doing Private Placement ("PMTHMETD") amounting to Rp250,000,000,000 was deposited by PT Intraco Penta Tbk, by converting the Company's debt into share deposit, and amounting to Rp104,399,970,188,76 deposited by PT Inta Trading by converting the Company's debt into share deposit. Through its letter No. S-03732 / BEI.PP2 / 06-2018 dated June 29, 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows :

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. HAL LAINNYA (lanjutan)

Untuk mempercepat pemulihan kondisi PT Intan Baruprana Finance Tbk, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 dan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan dengan menempatkan Carolina Dina Rusdiana sebagai Direktur Utama (subject to : Fit and Proper test OJK)

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2018.

57. OTHER MATTER (continued)

To accelerate the recovery of the PT Intan Baruprana Finance Tbk, condition in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EMGS") on March 26, 2018 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EMGS") plan dated August 25, 2018 regarding the change of the Company's Board of Directors by assigning Carolina Dina Rusdiana as the President Director (subject to: Fit and Proper test OJK)

58. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on July 27, 2018.